

Penerbitan harian ini disahkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga eceran f 0.50 selembar
Langg. f 10- seblm. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x muat 5 baris = f 7.50

COCHRAN MULAI MEMAINKAN USUL-KOMPROMINJA

Perundingan tentang Uni mungkin menudju satu Dewan Penasihat Soal hutang djuga belum selesai

Dari pihak yang lajak dipertjaja koresponden politik Aneta mendapat kabar, bahwa KPBBI sewaktu "menarik diri selama akhir minggu" ini akan mentjaba mendapat kompromi antara perbedaan pendirian dari delegasi Belanda dan Indonesia mengenai Uni.

Sungguhpun tidak terdapat ke tegasan ketika ditanyakan pada KPBBI tentang hal ini, peninjauan-peninjauan yang menudju bahwa KPBBI pada hari2 terakhir ini telah menanggalkan sikap passifnja.



Orang dapat mendengar dugaan bahwa ter utama sekali Cochran banjak turut dalam renjana yang sekiranya, supaya di dapat satu persesuaian dan beberapa diantara mereka mengingatkan pula usul2 yang dimajukan Cochran ditahun jang lalu.

Perbedaannja, demikian dikabarkan koresponden politik Aneta pekan jang lalu terutama sekali terletak diberatan2 pihak Indonesia terhadap badan2 tetap jang diusulkan oleh delegasi Belanda. Badan2 ini akan terdiri dari Dewan Uni dan Unihof. Menurut pendapat pihak Indonesia maka dengan ini Uni akan merupakan satu superstatat. Kedua: perbedaan itu terletak disaat, karena menurut pendapat orang2 Indonesia Uni harus dikat antara kedua belah pihak, jang pada saat penanda tangannya berdaulat penuh. Singkatnja delegasi Belanda berendjak dari sifat hukum negara dari Uni, sedang orang2 Indonesia lebih mengutamakan sifat internasionalnja.

Kini diluar ruangan sidang dike luarkan dugaan bahwa persesuaian akan berdjalan menudju satu dewan penasihat jang kurang lebih dapat disamakan dengan Dewan Penasihat Uni Eropah Barat. Sementara itu delegasi BFO dan Republik telah mengeluarkan sebuah komunike bersama, dimana mereka menjangkal utjapan2 dari

surat2 kabar Belanda, bahwa mereka akan mengadakan perembukan dengan pemerintahnja masing2 ataupun mempunyai perbedaan pendapat antara satu sama lain.

Disamping masalah Uni jang akan menjadi pembijtaraan selama menarik diri akhir minggu ini ialah tentang mengatur soal hutang.

Selanjutnja dikabarkan oleh koresponden politik Aneta bahwa tidak sadja masalah hutang djuga perdjandjian internasional dan politik keuangan jang akan datang telah menjadi pembijtaraan luas disub-komisi2 jang berkepetingan.

Djuru bitjara Indonesia menrangkan bahwa delegasi2 Indonesia telah bersedia menerima hutang dari Hindia Belanda sampai kepada masuknja Djepang, hutang mana berdjumlah lk. 1 1/2 miliar (1500 djuta - red. "Wasp.").

Hutang sesudah perang 4 miliar belum lagi disetujui. Soal ini sekarang dalam tingkatan baru, ketika pihak Republik mengusulkan, supaya untuk mengira bagian jang akan diterima oleh RIS sesudah perang, akan diambil sebagai dasar anggaran belandja Hindia Belanda sebelum perang, jang akan ditambah setelah direm bukan bersama dengan djumlah persentase berhubung dengan kenaikan harga sesudah perang.

(Lanjutan ke hal 4 lajur 2)

Uni senatjam consultative council?

Dikawatikan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

Menjambung berita tentang keberangkatan para anggota Panitia Pusat K.M.B. keluar negeri untuk disana mengadakan perundingan lebih tenteram, selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa selama "week end" diluar negeri itu para delegasi akan menelaah usul kompromi jang kabarnya telah di masukkan oleh KPBBI sebagai satu djalan untuk menghindarkan



Seperti diketahui oleh pemerintah Republik telah diutus djenderal major Suhardjo ke Kalimantan untuk menyelesaikan masalah cease fire disana. Dengan kunjungan beliau kesana telah diakui let. kol. Hasan Basri sebagai komandan divisi 4 Alri.

Kiri atas: Perdjumpan Suhardjo dengan Hasan Basri.

Kiri bawah: Rombongan staf Hasan Basri dengan melalui rim ba raja menudju ketempat Suhardjo.

Kanan: Let. Kol. Hasan Basri, komandan divisi Alri di Kalimantan.

ANGGOTA2 BARU BPKNIP

Diperoleh kabar, bahwa sebagai pengganti almarhum Abu Umar selaku wakil Serikat Tani Indonesia Islam BP, ialah Mr. Dalijono dari Solo; sebagai pengganti Kusnan wakil Buruh jang kini menjadi Menteri Sosial, adalah Kobarsih dari H.I.S. B.I., demikian "Antara".

Pembijtaraan boleh dikata matjat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Sekalipun terlalu pagi, djika kita bitjara tentang buntu, tapi terang bahwa pendirian delegasi Indonesia dan delegasi Belanda terlalu djauh satu-sama lain, hingga boleh dikatakan bahwa pembijtaraan ini matjat. Perdjalan masing2 delegasi dari panitia pusat keluar negeri penutup minggu ini boleh dipandang sebagai suatu tindakan untuk menjegah kebuntuan itu.

Selain soal Uni djuga soal per ekonomian dan militer mengalami kesulitan karena delegasi Republik berkeberatan memberikan konsesi lebih banjak lagi atas tuntutan delegasi Belanda jang terlalu djauh itu. Sekalipun dikatakannya sebagai Uni ringan, tapi tuntutan delegasi Belanda tentang

TALON2 ANGGOTA PBB SEKALI LAGI DITOLAK LAMA RANNJA DI D.K.

Ada ubi ada talas "AFP" Lake Success wartakan resolusi baru dari Sovjet menganjurkan diterima menjadi anggota PBB sekali gus 13 buah negeri jang melamar, ditolak dalam Dewan Keamanan kemaren.

Dewan menolak dengan 4 lawan 2 suara dan 4 suara bungkem. Jang diandjarkan Sovjet buat diterima djadi anggota PBB antara ranja 8 buah negeri jang sudah beberapa bulan disekat Sovjet dengan vetonja, serta 5 buah negeri pengiring Sovjet - Mongolia, Albania, Bulgaria, Romania dan Hongaria.

Perantjng, Britania, Canada dan Norwe menentang resolusi itu, Tiongkok, A.S., Cuba dan Mesir bungkem, sedang Argentina tidak mau tahu hal itu. Tjuma Ukraina jang menjokong Sovjet.

Uni sebenarnya menjerupai suatu superstatat sedangkan tentang perekonomian dan keuangan delegasi Belanda menghendaki pengawasan sepenuhnya atas sistem mata uang dan bank dari Indonesia jang berarti bahwa tiap-tiap perdjandjian dengan negeri asing harus dipandang sja, apabila sudah dapat persetujuan dari Nederland.

Djuga dalam soal kemiliteran pendirian kedua delegasi sangat berdjajahan, karena delegasi Belanda berpendapat, bahwa tentara baru dapat ditarik dari Indonesia satu setengah atau dua tahun kemudian setelah pengoperan kedaulatan, sedang delegasi Republik berpendapat bahwa penarikan tentara Belanda harus dilakukan berangsur-angsur mulai sekarang.

Sadikin diangkat djadi Komandan Divisi 4 Siliwangi

Aneta Jogja kabarkan, hari Kamis pagi diistana Presiden-Panglima Tertinggi Sukarno telah melantik dengan resmi letnan kolonel Sadikin sebagai panglima divisi 4 (Siliwangi) merangkap djuruwarta militer Djawa barat dgn

SEKITAR PERKUNDJUNGAN 5 ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN A.S. KE INDONESIA

Lima orang anggota Dewan Perwakilan Amerika jang waktu ini sedang mengadakan perdjalan an peninjauan di Asia Timur dan Tenggara tidak akan datang di Djakarta pada tgl 19 September, tetapi hari Senin tgl 26 September. Mereka harus merobah rentjana perdjalanannya untuk menjegah, bahwa mereka akan datang di India dimana disana sedang diadakan pesta agama besar. Mungkin mereka berangkat dari Indonesia tgl 30 September, demikian Aneta.

angkat kolonel. Dr. Erie Sudewo dilantik menjadi kepala stafnja dengan pangkat letnan kolonel. Pelantikan ini dihadiri oleh letnan djenderal Hamengku Buwono dan pembesar2 militer lainnya.

KMB tak mungkin gagal kalau mau menjerah pada Belanda

"Kita lihat moment-moment jang berbahaja"

KETERANGAN MENTERI PENDIDIKAN REPUBLIK MR MANGUNSARKORO TENTANG KESULITAN KMB.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dengan menjatakan diluar kedudukannya sebagai menteri pendidikan Republik, Mangunsarkoro pemimpin dari Partai Nasional Indonesia, menjatakan dalam satu keterangannya tentang KMB jang sedang berlangsung dengan banjak kesulitan sekarang sebagai berikut:

Kita betul2 melihat sekarang beberapa banjak gevaarljke momenta (saat2 jang berbahaja) dalam susunan dan pendirian delegasi. Oleh sebab dari semula kita sudah mengetahui bahwa dalam perundingan sekarang hanya akan ada dua partai jaitu Republik dan Belanda, sedang BFO hanya duduk sebagai deelemener jang tidak akan turut memberi suara. Tetapi sekarang kenjataannja EFO djuga turut memberi suara, hingga dengan demikian susunan delegasi menjadi berobah. Semes tnja kita akan melihat status dalam konferensi satu menghadapi satu, tetapi sekarang harus kedja dian satu menghadapi dua, sebab BFO jang semulajnja jang bagai manapun sudah dapat persesuaian dengan kita mungkin sewaktu-waktu terpisah dari kita. Ini adalah satu bahaja dalam susunan.

Sementara itu ada satu bahaja lagi dalam pendirian. Selain dari wakil Indonesia, - tetapi diluar wakil Republik - mendapat lade nan dengan gandingan dengan nona2 di Nederland, sidang parlemen Belanda jang dilangsungkan ketika wakil Indonesia itu berada disana adalah djuga satu moment jang berbahaja bagi pendirian. Kita mengetahui bahwa dalam sidang parlemen itu kebanya

kan jang berbitjara adalah golongan kaum reaksioner Belanda, jang berusaha menjegah pendirian KMB. Mereka menentang politik pemerintahnja sendiri jang mau berunding dengan Indonesia. Dengan menjatakan ini, maka

ngan memperdengarkan suara2 reaksioner itu, ketika wakil2 Indonesia berada disana, pemerintah Belanda menjtjaba mempengaruhi wakil2 itu dengan menjatakan bahwa jang progressif itu hanya lah pemerintahnja sadja sedang rakjat Belanda sendiri masih enggan sekali untuk melepaskan Indonesia. Dengan demikian diharapkan jn wakil2 Indonesia jang kurang kuat pendirian dapat dipengaruh dengan tidak akan menuntut terlalu keras kepada pemerintah Belanda. Itu adalah gevaarljke moment bagi pendirian!

Mengenai kroon diatas uni, Mangun menjatakan, bukannja kroon itu tidak menjadi soal, tetapi EFO2nja kroon itu diatas uni harus tetap menjadi perundingan.

Keaksi terhadap hukuman2 mati Ummat Kristen di Indonesia bikin protes

"Antara" kabarkan, betapa hebatnja reaksi terhadap hukuman mati bagi pahlawan2 kemerdekaan Monginsidi dan tudjuh pemuda di Sidoarjo dll jang diberikan oleh Belanda baru2 ini.

Persatuan Kristen Indonesia, Persatuan Pemuda Kristen Indonesia jang mewakili umat Kristen di Indonesia telah menjampaikan protes kepada Presiden, Panitia Pusat Bersama (CJB), Dewan menteri, delegasi Republik di KMB dan Djakarta, bahwa lindakan Belanda itu telah memperkos azas2 kekeristenan, perikemanusiaan dan persetujuan R - R.

Djandji Wakil Agung Mahkota bual menudja semua hukuman mati itu tak tjukup memberikan djamaian.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa ketiga badan ini telah mengirim seruan jang sama maksudnja kepada Youngmen Christian Association dan Young women Christian Association di Geneva, kepada Missionary Alliance di New York. Djuga kepada delegasi BFO di KMB dan kepada Sekretarisat Nederlands Hervormde Kerk di Nederland dan kepada World Christian Students Federation di Geneva.

Dianggap penting pangkalan2 Djawa ditangan sahabat A S

A.S. BELUM PERNAH NJATAKAN KEINGINAN TENTANG PANGKALAN SURABAJA?

Harian "Trouw" jang anti revolusioner menulis dibawah ke pala "Washington menghendaki supaya pangkalan marine di Djawa ada dalam tangan Belanda", departemen luar negeri Amerika belum pernah mengadakan hubungan dengan Belanda untuk menempatkan pangkalan laut Amerika di Surabaya, demikian keterangan2 orang di Washington berkenaan dengan kabar2 angin tentang itu. Ditundjukkan bahwa ini tidak berarti bahwa Amerika tidak menaruh perhatian terhadap suatu pangkalan marine di kepulauan Indonesia.

Washington menganggap penting, bahwa pangkalan angkatan laut di Djawa itu berada ditangan bangsa jang bersahabat dengan Amerika dan anti komunis, dalam hal ini negeri Belanda.

Amerika tidak menghendaki pangkalan laut bagi diri sendiri. Kemudian diterangkan, bahwa Amerika sama sekali tidak mau mengusir modal Belanda jang di tanam di Indonesia, Amerika baik mau menjelamakan suasana baik untuk memperhebat penanaman modal oleh Belanda dan negeri2 lain. Hal ini dianggap sangat penting bagi perekonomian Eropah Barat, demikian pembantu harian Trouw di New York.

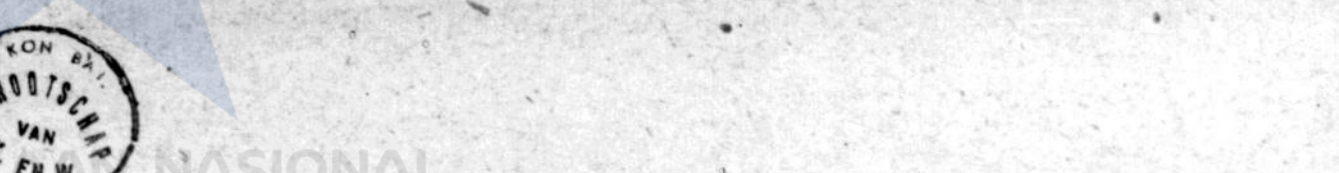
SMHARDJO HARI MINGGU KE BANDJERMASIN

Djenderal Major Suhardjo hari Kamis tiba di Djakarta dari Jogja, dalam perdjalanannya ke Kalimantan selatan untuk menjelidiki pelaksanaan penghentian permusuhan disana.

Kepada Aneta diterangkan, bahwa ia paling tjepat akan berangkat hari Minggu ke Bandjermasin dan djuga kali ini disertai oleh seorang penindjau militer KPBBI. Ditanya, apakah ia disana akan mengachiri pemogokan? Suhardjo menerangkan, bahwa hal ini adalah soal politik jg tidak berhubungan dengan keadaan militer.

LET. KOL. JAHJA KEMBALI KE NEDERLAND

Let. Kol. Dnan Jahja, koerier diplomatik Republik pada minggu j.l. telah datang dari Den Haag istime wa untuk memberikan laporan kepada pemerintah Republik di Jogja mengenai djalannja KMB, pagi kemaren dengan menumpang pesawat Constellation telah berangkat kenegeri Belanda, demikian radio Djakarta.



Sudah tidak diherankan lagi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Menurut kalangan politik kiri di Jogja ketika ini berhubung dengan suasana perundingan di KMB, kita boleh keterangan, bahwa: Kalau perundingan itu semakin lama semakin kesat jalannya waktu tiba maka soal2 ekonomi, keuangan dan pertahanan itu sudah tidak diherankan lagi.

Dari semula memang sudah diduga, bahwa kesulitan mengadakan perundingan dengan Belanda itu terletak disana. Kepentingan kedudukan Belanda ditinjau dari segi politik sekarang memang sudah jauh berkurang, tetapi dida lam hal ini bukan berarti Belanda telah lemah dalam hal2 yang mengenai keuangan dan ekonomi. Dan kedua itu tersangkut paut rapat sekali dengan soal2 pertahanan dan keamanan di Indonesia. Tentera Belanda bisa dengan segera sekarang juga ditarik dari Indonesia seluruhnya, kalau soal2 ekonomi dan keuangan itu dapat dibersihkan.

Kita sudah mendengar tuntutan2 dari pihak pemuda dalam kongresnya, supaya menegerakan penarikan tentera Belanda, demikian pula tuntutan itu diperkuat oleh kongres wanita Indonesia. Sedang sjarat2 yang dikehendaki Belanda dgn penarikan tenteranya itu, adalah terjaminnya ekonomi, keuangan dan umumnya juga jital bangsa asing yang ada di Indonesia, dengan mengistimewakan kedudukan kapital Belanda. Kalau setjara kasar dapat dikatakan, kalau sadja si Kromo sudah bersedia menjaga segala kepentingan dagang dan modal tuan Jan sen upamanja, maka hal itu sudah lama beresnja, dan segala tnter Belanda sudah lama sampai di Amsterdam. Tetapi selama hal itu belum tertajap, dan sjarat2 tuntutan Belanda itu tidak dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya, tentu sadja halnja masih akan terus ruwet. Pendeknja perundingan dengan Indonesia ini, bagaimana rapun tjorak, isinja dan bentuknja, didalamnya bagi Belanda tetap mengandung tendenz ekonomi yang musti dapat dipenuhi oleh Indonesia dahulu.

Dan ini berarti satu concessie yang sangat besar yang harus diberikan oleh Republik, diantaranya yang sudah mulai dibesar-besarkan ialah hutang2 Belanda sampai tahun 1942, hutang pemerintah Hindia Belanda selama di Australia, dan lagi minta ditambahkan didalamnya hutang2 pengeluaran selama perang kolonial yang dilakukan Belanda dua kali untuk membumi bang sa yang harus membayar hutang itu sendiri.

Jang dapat terlihat sekarang tentu sadjalah concessie yang harus diberikan Republik, kalau tidak tentu harus dihadapi lagi dengan konsekwensi tertajap dgn tenaga dan kekuatan rakjat sendiri, jaitu menghadapi Belanda dgn diluar djaln damai..... Demikian pendapat kalangan kiri ke tika ini di Jogja.

Kini masih ada djuga jg akan dihukum mati

Del. Republik khawatir akibatnja akan mengeruhkan suasana

Peristiwa Monginsidi akan diadjudkan ke PBB

Harian "Pedoman" di Djakarta kabarkan, bahwa lembaga kemassa rakatan di Jogja sedang merantjangan segala bahan2 perkara Mongin sidi dan 7 orang yang didjatuhi hukuman mati di Sldoardjo. Dikabarkan, bahwa laporan akan dikirimkan kepada PBB — bagian hak2 manusia — dengan permintaan, supaya menjelidiki peristiwa dan mengambil tindakan2 terhadap sikap Belanda yang menjalari perikemanusiaan itu.

Dari kalangan2 yang dipertjaja "Antara" dapat kabar, bahwa di Semarang dua pemuda Indonesia — Sukono (tentera) dan Kasbul (polisi negara) — kabarnya akan didjatuhi hukuman mati jang akan dilangsungkan pada tanggal 18 September ini.

Delegasi Republik berchtiar menanjakan hal itu pada kabinet WAM dan minta dengan sangat, supaya hukuman mati itu ditinjau kembali karena di khawatirkan akan mengeruhkan suasana dan merugikan masjarakat kebangsaan Indonesia. Kabarnya Dr. Abuhanifah dan Mr. Ali Budardjo kemarin telah meremu WAM untuk membitjarkan hal itu.

Kongres IQAM di Bima minta hak bersidang diperluas

Mendesak NIT untuk membebaskan tahanan2 politik

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bima

Partai "Ikatan Qaum Muslimin" (IQAM) di Bima jang mengadakan kongresnja jg pertama sedjak tanggal 26 Agustus sam pai 28 Agustus '49 telah berhasil menjajapi satu resolusi jang dikirimkannya kepada delegasi Indonesia di Den Haag dengan perantaraan delegasi Indonesia di Djakarta.

Resolusi tersebut antara lain memintakan akan menjokong delegasi Indonesia di KMB dalam memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke jang tidak bersjarat selambat-lambatnya sebelum berachrinja tahun 1949 dengan menimbang bahwa tiap2 penundaan penjerahan kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia memungkinkan tak terdjajnja peristiwa ketenteraman dan keamanan di Indonesia. Djuga resolusi tersebut mengingatkan peristiwa2 di Indonesia ini karena memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan sebagai hak mutlak tiap2 bangsa.

IQAM selain mengirimkan resolusi ke KMB djuga menjam paikan tembusannya kepada pemerintah NIT, pemerintah Republik di Jogja dan Gapki. Selanjutnja pada kongres itu djuga diambil satu mosi jg dimajukan kepada pemerintah NIT, ketua parlemen NIT dan Gapki yang isinja antara lain:

1. Mendesak supaya pemerintah NIT bertindak dengan semestinya terhadap organisasi2 jang hendak memetjahkan dirinja dari NIT.
2. Agar pemerintah NIT memberikan tundjangan2 kepada agama2 jang ada di daerah NIT ini seimbang dengan-banjaknya pemeluk dari masing2 agama itu.
3. Agar undang2 jang menjem putkan hak bersidang dan berkumpul dihapuskan serta tindakan polisi negara harus disesuaikan dengan peraturan NIT.
4. Agar merata pembahagian barang2 distribusi kepada seluruh rakjat.
5. Agar segala tahanan dan hukuman politik jang masih ada di seluruh NIT setjepat mungkin dibebaskan.

Dapat dikabarkan lagi bahwa IQAM ini diketuai oleh H. Usman Abidin dan M. Saleh Bakry sebagai panitera I.

Kegiatan dilapangan pembangunan di Jogja

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa beberapa kalangan jang terkeruka sekarang di Jogja sedang berusaha giat untuk pembangunan usaha2 ekonomi jang luas, dengan salah satu usahanja sekarang membangun bank industri. Djaln dan iniatif ini diam bil, terutama ditujukan untuk menghindarkan dan memberantas pengangguran jang semakin lama semakin besar djumlahnja di daerah Jogja. Kalangan ini adalah kalangan partikelir, jang djuga mengharapkan bantuan pemerintah, tetapi sama sekali tidak mengantungkan nasibnja pada pemerintah.

Penghargaan istimewa dari pem. Pusat
Achiinja bitjara tuan Barium AS pegawai kementerian Pembangunan — sekarang termasuk di lam Kementerian dalam negeri di Jogjakarta. Beliau sudah hampir 2 bulan berada disini, karena katanya di hantutkan oleh nasib. "Sudah sedjak aksi polisi jang pertama, saja selalu berdjaja menjari hubungan dengan sdr2 di Sumatera, di Medan ini khususnya. Walaupun ada kapal terbang kita, walaupun Sumatera Timur

Republik mungkin menghendaki Uni seperti hubungan India-Inggeris

KETERANGAN SJAHRIK KEMAREN SE BELUM KE JOGJA.

Tentang keberangkatan penasihat persoonlijk dari presiden Sukarno, tuan Sutan Sjahir, dapat dikabarkan lebih landjut. bahwa ia hari Kamis berangkat ke-ibu-kota Republik. Pada hari itu djuga berangkat ke Jogja Dr Helmi dan Ir. Supardi, kedua2nja anggota delegasi Republik kekonperensi ECA FE di Bangkok, demikian Aneta.

Selanjutnja "Antara" kabarkan, bahwa sebelum Sjahir berangkat ke Jogja kemarin atas perantaraan apakah menurut ukuran keadaannya sekarang, KMB sesuai dan bisa membawa hasil dalam dua bulan didjawab, "mungkin kalau satu pihak suka memberi konsesi lebih banjak". Soal2 jang kini dibitjarkan di KMB, ia berpendapat bahwa soal terpenting semestinja harus diselesaikan lebih dulu penjerahan ke daulatan dan waktu penarikan tentera Belanda. Lain2nja harus menjadi konsekwensi dari padanja.

— Definisi "Unie ringan" jang mendjadi soal, bagaimana pendapat saudara?

— Mungkin sekali dikehendaki Republik hubungan Unie seperti India — Inggeris. Radja Inggeris hanja berkedudukan seperti symbol.

Selanjutnja dikatakan, bahwa dapat dimengerti deleg. Republik tidak sedjuga sifat Unie jang dikemukakan Belanda, sekalipun Bld. tidak boleh menamakan "superstaat". Karena memang tidak ada batas2nja, tidak ada ten teranja dsb, tapi tak boleh disangkai jang merupakan "super organisatie" atau "super struktur", karena Belanda mengkehendaki Uniehof, Unie ministers dan Unie parlementer. Structuur radja bukan lagi sebagai symbol, tapi adalah radja jang actief, demikian "Antara".

SUHARDO DAPAT HUKUMAN PERDJANDJIAN

Pengadilan Belanda di Djakarta kemaren telah menjatuhkan hukuman perdjandjian 1 bulan dalam tempo satu tahun pada terdakwa Suhardjo, pemimpin redaksi madjallah "Pekerdjia". Sebagai pernah dikabarkan, bahwa tulisannya dalam madjallah itu berkepala "Perang saudara?" ter bitan bulan Djuni, telah dituduh menghasut. Seperti diketahui permintaan djaksa, supaya didenda f 300.- atau 2 bulan penjara.

Dikabarkan, bahwa perhatian umum dan pers dalam pemeriksaan itu tjukup besar, demikian "Antara".

Tidak puas.
Lebih djauh djuruwarta "Waspada" mengawatkan dari Djakarta, bahwa Suhardjo tidak puas dianggap bersalah dan hendak minta cassatie. Hal ini akan dibitjarkan dengan penasihatnja Mr. Sudman, Slidang berdjalan beberapa menit sadja.

Dikabarkan, bahwa "Pekerdjia" masih dibredel dan Suhardjo bermaksud mengurusnja, supaya pembredelan itu ditajuf.

Tapl pendapat pernjataan hakim, bahwa Suhardjo bersalah, maka pentja butan itu mungkin agak lebih sukar.

SEKOLAH TINGGI AGAMA AKAN DIDIRIKAN DI KUTARADJA

Sebagai akibat perkuudjungan menteri agama Republik, K.H. Masjkur ke Atjeh, maka kini orang bermaksud untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi agama di Kutaradja. Selain dari pada itu untuk menambah kaum terpeladjar orang Atjeh, maka akan dikirimkan para mahasiswa keluar negeri.

ini tanah tumpah darah kita, namun kapal terbang kita tidak bisa mendarat di Polonia", demikian antara lain uraian tuan Barium AS. Maka tidaklah berhasil utk menjari hubungan dengan daerah2 penduduk. Selanjutnja beliau menjatakan bahwa Pemerintah Pusat akan menghargai penderitaan sdr. Pen deritaan saudara2 di Sumatera Timur ini (Medan) akan mendapat penghargaan jang istimewa. (landjutan kehalaman IV)



GULA I
Mulai 15 September di-Djakarta sudah ditjatu lagi gula. Dibagikan 2 matjam gula. Buat kartu B-1 cam B-2 dapat gula putih, harga-nja f 1.20 se-kilo. Buat kartu A dapat gula kuning dengan harga f 1.- se-kilo.
Betul gula sama gula djuga, tetapi disini masih tampak kelihatan beda-beda, membedakan itu. Untung sadja tidak ada gula hitam, kalau ada warna ini entah buat bagian kartu mana pula.

GULA II
Wakil C.V.O. Djakarta ada nja takan pada "Aneta", bahwa sebe narnya gula itu sewaktu-waktu ada kurang bukan sebab pengirimannya berkurang. Katanja, gula tjukup banjak, tetapi orang telah tmbunkan itu bukan buat di-djual.
Menimbunnja bukan untuk di-djual ini namanja "jamsteren". Oke, tetapi kenapa orang tidak berusaha menuntut tukang timbun ini? Ini jang djadi pertanja an pula. Apa ada TST-nja?

SABAR.
Pesawat terbang KPBBI jang selaja mundar-mandir itu katanja bernama "Patient Virgin". Ertinja "Perawan jang sabar menunggu djodo".
Kita harap sadja ini perawan sampai tjukup sabar buat nantikan lahirnja RIS. Siapa tahu, nanti akan ketemu tunangan jg djodoan betul.
Djangan seperti bidan2 Kille-arn, Inverchapel, Graham, Kirby, Zealand dan lain-lain, baji belum lahir sudah ditinggal pergi.

KERAS.
"Kalau berdjogang, mesti keras kepala, keras hati dan keras perut", demikian Dr. A. K. Gani bilang pada wartawan2 di-Djakarta.
Asese bung! Keras kepala memang banjak jang bisa, keras hati djuga banjak jang tahan, tetapi buat keraskan perut banjak jang ogah. Itu sebab perdjogangan sebagian kawan selalu gojah! Betul apa benar?
SI-KISUT.

PERATURAN PERALIHAN SURINAME DITARIK KEMBALI

Berdasar atas kekuasaan jang diterima dari Ratu Belanda dengan reskrip kabinet tertanggal 10 September, para menteri jg tidak berportofolio, yakni Van Schaik dan Goesten dan menteri urusan seberang lautan, Van Maarseveen telah memberitahu-kan kepada ketua Madjelis Tinggi Belanda, bahwa rentjana undang2, tentang peraturan peralihan bagi Suriname, jang diadjudkan kepada Madjelis Rendah dengan Amanat Mahkota dari tanggal 12 Djuli, sudah ditarik kembali, demikian ANP Den Haag.

KONGRES KEBUDAJAAN INDONESIA KEDUA

Mr. Wongsonegoro jang mengetuai kongres kebudayaan di Magelang sebelum aksi militer Belanda kedua, menjatakan kepada "Antara", bahwa kini sedang diusahakan supaya dalam bulan Oktober jang akan datang ini di Djakarta dapat diadakan Kongres Kebudayaan Indonesia jang kedua jang akan dikundjungi oleh wakil2 dari segenap bagian di Indonesia.

"Antara para pengusaha dari edanja kongres kebudayaan itu selian Mr. Wongsonegoro, ialah Dr. Abuhanifah, Usmar Ismail, Armijn Pane dll.

Kongres Pendidikan mempunyai arti politis

Sudah ada sambutan dari Makassar

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Kongres pendidikan jang bakal dilangsungkan sedikit waktu lagi ini di Jogja, bukan sadja berarti satu kongres jang penting untuk kemajuan pendidikan nasional ditamah air kita ini, tetapi djuga mengandung pengertian politis jang sangat luas bagi bangsa kita dihari-hari jang akan datang, demikian diterangkan oleh menteri pendidikan S. Mangansarkoro kepada Djuruwarta kita dalam satu interju eksklusief.

RALAT

Mengenai berita Resolusi Kon perensi ke-II Front Nasional jg dimuat kemaren pada berita ter achir dihalaman 4 ladjur 3 semendjak dari garis bar: Izham dari Muhammadiyah sampai habis seharusnya diadadakan dan diganti dengan jg tersebut sbb:

Pukul 1.20 dladakan istirahat, ke sempatan mana dipergunakan oleh anggota2 P.B., para utusan dan para penidjau untuk makan bersamasama.

Pukul 2 rapat diteruskan, dan langsung membitjarkan serta ane nimbang usul2 jang belum selesai di pertimbangkan tadi.

Setelah semua usul2 habis dibitjarkan, dan sesudah dibentuk satu panitia jang terdiri dari saudara St. M. Nurdin (utusan P. Slantar), saudara Doll Nasution (utusan Perbaungan) dan saudara A. Latif R. (utusan Medan), anggota2 P. B. Front Nasional Sumatera Timur seluruhnja meletakkan djabatannya.

Dibawah pimpinan panitia pemilihan an tadi, konperensi lalu melakukan pemilihan P.B. Front Nasional jang baru, Mulai2 rapat memilih ketua sadja, dan kemudian memilih 2 orang lagi sebagai pembantu ketua itu. Hasil pemilihan itu ialah: Saudara Sugondo Kartoprodjo telah terpilih sebagai Ketua P.B. Front Nasional Sumatera Timur dengan suara bulat, dan saudara2 Sangkep Tarigan serta M.A. Dasuki telah terpilih sebagai pembantu2nja. Kepada ketiga saudara2 ini konperensi memberikan hak jang sepenuhnya untuk melengkapkan P.B. Front Nasional Sumatera Timur hingga tjukup 9 orang.

Walaupun itu digerakkan atas iniatiefnja satu panitia partikelir, tetapi dari pihak Kementerian pendidikan memberikan bantuannya jang sepenuhnya untuk usaha itu. Sebab dengan adanya kongres pendidikan ini, kita dapat meluaskan lagi sajak pendidikan nasional keseluruh daerah ke pulauan ini, dengan tidak terlalu terbatas di daerah-daerah Republik sadja.

Berhubung dengan kongres pendidikan jang sedikit hari lagi akan berlangsung di Jogja, Ki Hadji Dewantara menerangkan, bahwa kongres itu sedikit hari lagi gi pasti akan dilangsungkan di Jogja. Untuk itu telah dibentuk sebuah panitia kongres jang diketuai oleh Mr. Sunarjo dan beliau sendiri adalah wakil ketua merangkap sekretaris. Sambutan atas ber langsunja kongres ini sudah ada diperoleh dari Makassar, hingga boleh diharapkan jg kongres ini akan betul2 merupakan satu kongres pendidikan Inter-Indonesia.

Mengenai konperensi pendidikan di Bandung, dijatakan bahwa wa itu hanja baru merupakan kon perensi se daerah belum meliputi seluruh Indonesia sebagai jang rantjang di Jogja nanti.

nai rapat lalu dipegang oleh saudara Sugondo Kartoprodjo. Dan sesudah mengutjapkan terima kasih atas kepertjajaan sekalian jang hadir terhadap dirinja, dan setelah memberikan beberapa pembedangan dan nasihat2 jang berfaedah, saudara Sugondo menutup rapat konperensi pada djam 4 sore dengan pekik "Merdeka!"

Panitia sosial peg.2 Rep ignonaktif dan nonkooperatif

Kerdjasama sendok dgn bubuk

Kurang lebih 100 orang pegawai2 Republik dikota ini jang sam pai sekarang masih non-aktif atau non-kooperatif, kemarin siang telah berkumpul mengadakan rapat diruangan belakang sekolah Josua di Dj. Mahar Medan. Bangku2 sekolah sekarang penuh diduki oleh pegawai2 itu.

"Rapat ini dimaksud untuk membentuk suatu panitia jang tentap guna memperhatikan nasib pegawai2 sipil Republik jang hingga kini masih tetap non-aktif dan non-kooperatif.

Panitia jang permanent — jg boleh dianggap bertanggung djawab ini — untuk mendjadi badan perhubungan buat mempertemukan kita dengan para pegawai resmi R.I., jang mungkin datang memperhatikan nasib kita....., gemikian antara lain udjar tuan Madong Lubis — ketua panitia sementara — dalam kata pembukaannya jang didahului dengan salam kebangsaan "Merdeka!"

Selanjutnja diterangkan, bahwa panitia bukanlah tempat buat mengadakan nasib: belum dapat kerdjaja, bukan tempat meminta gadji, minta rehabilitasi atau gan

Kesan² kebekas pelabuhan Rep di Tapanuli

Sepanjang jalan Tarutung-Siboga sesudah 9 bulan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

Hari Sabtu pagi dengan iringan kompi dari Tarutung, kita telah turut bersama perutusan Kantor Penghubung Republik di Tarutung ke Siboga. Kita selain dari hendak bertemu istimewa dengan Dr. Ferdinand L. Tobing Residen Gubernur Militer Tapanuli R.I., juga sengadja hendak mengadakan peninjauan atas keadaan dikota itu, sesudah 9 bulan tidak pernah mengunjungi lagi.

Seperti disebut diatas, kita berangkat bersama perutusan Kantor Penghubung Republik dari Tarutung, terdiri dari tt. S. Sarumpaet Patuan Natigor, dan A. Hutabarat. Kita berempat menumpang suatu jeep yang dipinjam pakai dari pihak PBA. Kami berangkat diam 7.30 dan diam 11 tepat tiba di Siboga.

Pemandangan yang meneduhkan.

Sepanjang jalan Tarutung-Siboga keadaan sangat sepi. Ketjuali di Adian Koting suatu tempat di Tarutung. Rumah2 yang berdiri ditepi jalan hampir semuanya kita lihat kosong, dimana pintu dan djendela teranga a-tua tengah rusak dibongkar, ke semuanya mempengaruhi kita dan jam kesedihan. Kita lihat juga dari ambang pintu atau djendela, perkakas2 rumah yang sedang bertaburan, petjah dan tidak sedikit yang kita lihat isi perut tilam atau bantal (batja kapas) dengan bergumpal2 disana sini. Orang tentu akan menanya, siapa jg mem bongkar atau merusak dirumah2 itu. Djawabnja hanja pendek: Pihak yang tidak bertanggung djawab. Kira2 21 KM dari Adian Koting menudjui Siboga, kita sampai di Aek Sitahuis, suatu tempat bersedarjah bagi Republik.

Tempat ini tempat dirasmikan Pemerintah mendjadi Siboga II, jaitu tatkala keadaan genting pada permulaan aksi pertama, dimana Pemerintah Pusat Tapanuli buat sementara dipindahkan kesana dari Siboga. Tempat ini, kita lihat sudah merupakan suatu kampung yang sedang sedjak beberapa lama ditinggalkan penghuninja.

Sebagian besar rumah2 yang ada disitu semula sudah tidak ada lagi, ada yang habis dibongkar atap dengan dinding, ada hanja dinding sadja, dan yang lain habis terbakar. Kita lihat pekara ngan bekas tempat pertjetakan Wang Republik (ORITA), tidak lain yang ada hanjalat tumbuhan rumput2 jg lebat. Paka mar bekas tempat meneken wang itu, tepat sekali kita lihat di tasu ki hewan. Alangkah pedihnja hati kita memandang puing yang bersejarah itu. Kita teruskan perjalan sampai di Siboga. Siboga bekas Ibu Kota Tapanuli (Rep.) yang kini diganti dengan Siboga III, mendjadi Ibu Kota Republik, suatu tempat di Rimba Raja.

Perubahan siang dengan malam.

Baru sembilan bulan kita meninggalkan kota ini. Jaitu sedjak pendudukan Tentera Belanda disana, Sungguhpun hanja 9 bulan sadja, tetapi perubahan yang setjara batin bukan lagi bererti sedikit tetapi sudah terdapat perubahan siang dengan malam ditinjau dari segi politik. Sekarang yang berkuasa dikota ini bukan lagi Republik dengan TNlnja tetapi Belanda dengan Tentera Ke radjaannya. Bentuk kota didalam djwanja telah berubah. Kita lihat bekas Kantor Residen Republik, ditjagali oleh TBA Tapanuli (djabatan mana pada hakekatnja tak lain dari pangkat dan jabatan Residen dizaman kolonial). Segala2nja bergantung padanja dalam soal mengenai pemerintahan. Dimuka bekas kantor itu seperti diketahu letak Tanah Lapang Merdeka. Sebelum aksi kedua Belanda, disana berdiri tegak dengan djajanja Lambang perdjjuangan kita.

Tugu Peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia. Tapi sedja aksi kedua ini, Tentera Kera djaan telah pula bertindang menghilangkan tugu itu dari muka bumi. Suatu kesan ingatan yang pahit. Kita teruskan meninjau kota.

Rumah2 gedung tih diperbaiki semuanya. Ia ditjat dengan tjukup memuaskan pemandangan. Rumah2 itu telah berisi, pada umumnya oleh orang2 Belanda, di antaranja yang telah berrumah tangga (kelamin). Suatu pemandangan indah, tetapi tjukup me-

nyolok mata djika kita lajangkan pandangan kita kerumah2 sdr2 sebangsa. Perbedaan mengingatkan, kita kepada djaman kolonial dahulu, dimana orang2 Kulit Putih tetap hidup teristimewa. Mengenangkan sepagal ini, benar2 timbul kesan dikita yang pendidjahan telah kembali.

Dalam kota kita lihat selebih nia tidak banjak perobahan lagi.

Kapal yang berlabuh.

Dipelabuhan, sebagai suatu hal jg baru, kita lihat kapal2 Belanda (KPM), yang sebelum aksi kedua hanja dikundjungi oleh kapal2 asing yang lain, misalnja Inggris, Tiongkok, Australia dll.

Konon kabarnya, pelabuhan itu hanja dikundjungi kapal2 K.P.M.

Gerakan FKRI.

Ketjuali Front Kaum Republik Indonesia (FK.R.I.) dikota ini tiada lagi gerakan politik yang bekerja aktif. FKRI diketuai oleh Tuan M. Nawi Harahap, seorang kuat selama pendudukan Tentera Belanda di Siboga. Kalau diperhatikan benar2 manfaat dan untungnya bukan sadja warga negara yang non-aktif selama ini tetapi juga sebagian besar golongan pegawai yang telah bekerja pd Belanda. Menurut tjata-ntan paling belakng djumlah ang gota FKRI Siboga telah meningkat sampai angka 4000, anggota mana diwadjabkan memenuhi sjarat umur 18 tahun keatas.

Dengan sjarat ini serta setelah mentjapai angka diatas, dapatlah dilihat, bahwa angka penduduk Siboga yang tidak berdjawa Republik, hampir tidak masuk kira (sangat tidak berimbang) banjaknja. Ini membajangkan pd kita, bahwa sebenarnya perjataan Abbas cs yang mengatakan pengikutnja banjak, omong ko song sama sekali.

Bapak Tobing djadi buah tutur. Kedatangan bapak Dr. Tobing

Partai2 politik tidak dibatasi didaerah federal

TJUMA PARTAI KOMUNIS JANG TIDAK BOLEH

Dalam pertemuan pers hari Kamis bertempat dikantor polisi di Djakarta, tuan Jasin kepala VID

WAKIL KETUA INP AKAN BERBITJARA DARI HATI KEHATI DENGAN PRESIDEN

Tuan Ch.R. Le Cotey, wakil ketua Partai Indo Nasionalis, pada hari Kamis berangkat ke Jogja, berbuhung dengan adanya undangan dengan kawat dari presiden Sukarno.

Dalam pertjapakan dengan Ane ta, tuan Le Cotey menerangkan akan memakai kesempatan ini untuk "berbitjara dari hati-ke-hati" dengan instansi yang tertinggi di Republik tentang soal2 mengenai golongan Indo-Eropah di Indonesia.

Selanjutnja ia mengingatkan akan adanya kesalahan mengenai kabar tentang keterangan yang pernah djajapkannja, yakni jang mestinja berbunyi demikian: "Kaum Indo-Eropah seharusnya dengan sendirinja mendjadi warga-negara Indonesia (passief stelsel) pada pembenrukan Ris dan kepada mereka diberikan djangka waktu untuk menentukan sikapnja".

Lebih lanjut tuan Cotey menerangkan, bahwa tidak lama berse- lang pengurusan partai sudah mengir- rimkan kawat kepada tuan J.P. Snel di Den Haag sebagai berikut: "Pengurus partai dan djuga pengurus2 tjabang serudju dengan pendapa- pat ketua di Den Haag tentang ba- sispolitik, INP dengan suara bulat tetap pertjaja pada para pemimpin Indonesia, mengakui Republik Indo- nesia pelopor kemerdekaan Indone- sia dan menghendaki penjerahan ke- daulatan politik dan teritorial tak terbatas dalam tahun ini".

didaerah pendudukan (batja Siboga) walaupun selaku anggota Local Joint Committee, mempunyai arti yang besar bagi masyarakat. Dikala kita mengunjungi penduduk kota dirumahnja pun sewaktu berada dikedei2 kopi, orang tidak puas2nja membi- tjarkan kedatangan bapak tua itu di Siboga baru2 ini. Tjerita de mi tjerita semuanya menjatakan rasa terharu dan gembira meng- ingat hari bersedarjah itu. Buk- kan sedikit diantara yang ber- tjerita itu, menjatakan kegembira- annja sambil mengeluarkan air ma- ta. Air mata mengenangkan tjinta- nja kepada bapak Tobing. Kalau tidak melebihi, tetapi serupa boiehlah dianggap penerimaan rak- jat atas diri beliau ini dengan Pre- siden Republik pada tahun jang lalu. Ini pernyataan orang yang bertjerita pada umumnya. Orang dikota memandang Dr. Tobing dewasa ini, bukan sebagai Resi- den Republik, tetapi sebagai lam- bang perdjjuangan. Lambang per- djjuangan chususnya untuk seluruh Tapanuli. Beliau disegani oleh ka- wan dan lawan. Orang yang men- tang diri beliau, dapat dihi- tung dengan djari. Suatu kenjata- an jang tak dapat dibantah.

Een wonder. "Surat terbuka" yang beliau ke- luaran baru2 ini mendapat perha- tian besar dari masyarakat. Seo- rang terkemuka jang fanatiek pa- da D.P.R.S.T., telah mengeluarkan isi hatinja dengan tegas pada kita. Ia mengakui bulat isi dan tu- djuan seruannya Dr. Tobing dalam surat terbuka itu. Kita tanjakan bagaimana pendapatnja tentang pribadi bapak Tobing sebagai pe- mimpin. Katanja terus terang dan pendek: Tidak seorang di Tapanu- li ini jang dapat mentjela dia. Kita tanja kenapa, didjawab dia termasuk satu "keheranan" (een wonder) didalam sedjarah Tapanu- li. Bertepatan sekali karakter orang ini suka sekali menjudja2 golongan Tapanuli. Banjak lagi tjontoh2 atau pernjataan2 disaat belakangan ini jang menjundjuk- kan kesetiaan sedjati kepada ba- pak Tobing sebagai pemimpin, hal mana tidak usah kita sebut satu persatu disini.

Tinggal kesan bulat bagi kita, gerakan Abbas cs tetap akan me- nemui kegagalan, djika ia dgn kontjonja tidak hendak undur ke- pada kedudukan semula, yakni memperdjjuangkan keinginan rak- jat seluruhnja.

PERGURUAN

Al Islam

DJALAN ANTARA MEDAN

Tanggal 1 Zulhidzjah 24/9-49 mem- buka untuk kaum Puteri pagi, 2 bagian, IBTIDAI - TSANAWI Diterima Murid2:

a. Guru2 Kaum Puteri buat "Tsanawi"

b. Kaum Puteri jang dewasa buat "Ibtidai"

Pemimpin SEKOLAH "AL ISLAM" ABDULLAH JAHJA

MAKLUMAT No. 32 "IKATAN"

Dengan surat ketetapan dari het Hoofd v/h Kantoor voor Prijsbe- heersing tgl 9 September 1949 no: 2273/KP/88464, Ikatan Pedagang Etjeraan Bangsa Indonesia ("IKA- TAN") jang didirikan di Medan tgl 5 Juni 1949,

— berdjawa gotong rojong — telah diakui sebagai G R O S S I E R Pengurus,

"FARIDA"

PERGURUAN MENDJAHIT

Pusat Pasar 46 — MEDAN

KLAS BARU dimulai 1 Oktober '49, buat 2 bagian :

● PAKAIAN LAKI-LAKI

● PEREMPUAN (COSTUUM).

● B O R D U U R.

Beladjar: PAGI, SORE, MALAM. PEMONDOKAN SEDIA

Menunggu dengan hormat.

P.S. Sedia Buku2 Peladjaran, Memotong, Modeblad d.l.l.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

P.I.R. AKAN BERDIRI DI BINDJAI

Mr. Tadjuddin Noor pada tang- gal 14-9 jang lalu telah berkun- djung ke Bindjai dimana beliau telah memberikan penjelasan ke- pada kalangan jang berminat un- tuk mendirikan P.I.R. di Bindjai.

Oleh kalangan jang mempunjai minat telah diadakan ramah tamah dengan Mr. Tadjuddin Noor di rumah Dr. R. M. Djulham, anta- ra mana telah didjelaskan tjara2 pembentukan partay tersebut. Hari Minggu jang akan datang akan dilangsungkan rapat pem- bentukannja. Selanjutnja beliau menerangkan pada hari Kamis ini beliau akan kembali ke Djawa.

BERITA P.T.T.

Pengiriman surat2 aange- tekend dll, dengan kapal udara dan dengan kapal ke Tiongkok, buat sementara dilakukan atas tanggungan sipengi- rim.

Dikalau surat jg tertjate (aan- getekend) buat tempat2 di Tiong- kok jang tidak dapat dikirim terus sebagai "aange tekend", maka surat2 dll, tsb oleh djabatan pos Tiongkok akan dikirirkan kembali kepada pe- ngirimnja.

RAPAT PERPINDO

Pada tanggal 18 September 1949 oleh Perpindo Medan akan diadakan pertemuan untuk mem- berikan hasil zen dan Kamaluddin dari Konferensi Pemuda Seluruh Indonesia di Jogjakarta.

Sebagai diketahui kedua sdr. tersebut diutus ke Jogja sebagai wakil Perpindo Sumatera Timur.

Cursus Peiping- Mandarijns

Kalau tjukup jang meminta, akan di- buka suatu cursus malam untuk ba- hasa Peiping-Mandarijns. Uang cursus untuk sementara dite- takan f 25.— sebulan. Keterangan lebih lanjut dan untuk mentjatakan nama dapat dilakukan pada tuan Pastoor A.W.M. Wap, Paleisweg No: 1, Tel. No: 2044 — M e d a n —

PERGURUAN

Al Islam

DJALAN ANTARA MEDAN

Tanggal 1 Zulhidzjah 24/9-49 mem- buka untuk kaum Puteri pagi, 2 bagian, IBTIDAI - TSANAWI Diterima Murid2:

a. Guru2 Kaum Puteri buat "Tsanawi"

b. Kaum Puteri jang dewasa buat "Ibtidai"

Pemimpin SEKOLAH "AL ISLAM" ABDULLAH JAHJA

MAKLUMAT No. 32 "IKATAN"

Dengan surat ketetapan dari het Hoofd v/h Kantoor voor Prijsbe- heersing tgl 9 September 1949 no: 2273/KP/88464, Ikatan Pedagang Etjeraan Bangsa Indonesia ("IKA- TAN") jang didirikan di Medan tgl 5 Juni 1949,

— berdjawa gotong rojong — telah diakui sebagai G R O S S I E R Pengurus,

"FARIDA"

PERGURUAN MENDJAHIT

Pusat Pasar 46 — MEDAN

KLAS BARU dimulai 1 Oktober '49, buat 2 bagian :

● PAKAIAN LAKI-LAKI

● PEREMPUAN (COSTUUM).

● B O R D U U R.

Beladjar: PAGI, SORE, MALAM. PEMONDOKAN SEDIA

Menunggu dengan hormat.

P.S. Sedia Buku2 Peladjaran, Memotong, Modeblad d.l.l.

IKLAN

Bakal Terbit

Sebelum achir bulan ini:

ILMU UKUR.

untuk: SEKOLAH MENENGAH (S.M.P.) BERBAHASA INDONESIA.

djilid I, dan II.

oleh: Perguruan Ksatria Medan, Harga per djilid f 4,50

PENERBIT:

Toko Buku Fa. W. Hutabarat

SENTRAL PASAR 24 MEDAN

KESULTAN



Tuan2 atau saudara2 jht, ten- tangan tempat tinggal atau BAJAR MAKAN dari anak2 bersekolah atau sendiri?

"Asrama Pembangu"

MEDAN dapat mengatasnja, Tanja keterangan lansung atau dengan surat kepada: Pengurus: T. H. B A R A T DJALAN PURI 7 MEDAN.

Alamat jang terkenal adalah satu-satunja perusahaan petani di Sumatera Timur ini.

Serikat Dagang Tani Indonesia

Mendjual dan membeli hasil pertanian: Padi, Beras, Djagung, Ubi dan Polowidjo, Kelapa dan lain-lain.

Berurusan dengan tjabang2 di:

Tebing Tinggi: M. Arsjad Lubis, Tjong A Fiestraat.

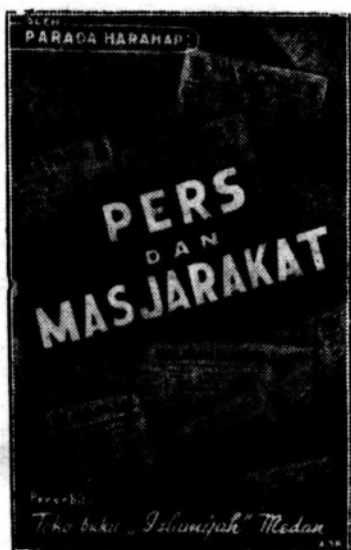
Sipis-pis Tebing Tinggi: Hamzah Tambusai.

Pematang Siantar: B. Pardele, Pekingstraat.

Tapanuli: Balige, Porsea dan Tarutung sama L. Siahaan.

Di Medan dengan kantor besar di Pusat Pasar Loods IV. PEMIMPIN.

BARU TERBIT!



Isinja: Kedudukan Pers dalam Masyarakat. Cursus2 untuk tjalon Wartawan. Djurnalistik di kalangan Umum. Organisasi per suratkabar.

Harganja f 3.—

Sudah terbit.

Kursus tjapat bh. INGGRIS

Djilid ke II

Tjara mempeladjarinja sama dgn djilid I, hanja isinja diperpadat dan diperdalam. Peladjar2 jang telah menamatkan kedua buku ini, Insja Allah dapatlah berdj- nak2kan dengan madjallah2 jang berbahasa Inggris.

Tebalnja 150 halaman.

Harganja f 5.—

Pesanlah pada: Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.

TOKO BUKU "Islamijah"

Postbox 11 M e d a n.

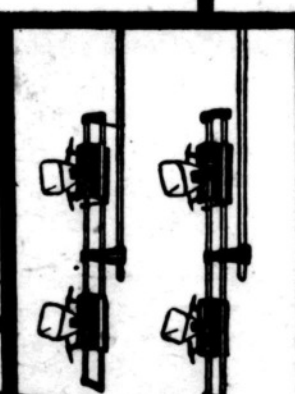
Djuga dapat pada semua agen2 kita.



Membikin segala matjam

CLICHE
SIMBUL
ETIKET
REGLAME
SLIDES
Merk dari
KUNINGAN.

TEL 969



TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

91

MEMBELI DAN MENDJUAL:

Hasil Bumi, Katjang, Djagung dan lain-lain.

MEMBELI DAN MENDJUAL:

Seng lama, dan Mendjual Genteng baru.

Keluaran dari Fabrik sendiri.

Silakahlah tuan2 datang berhubungan dengan alamat kita.

TAU NAM

PRINSHENDRIKSTRAAT 148 Tel. 83 P. SIANTAR.

USAHA TERACHIR

Pemuka-pemuka delegasi Republik Indonesia dan Belanda hari ini berangkat kesatu tempat di Belgia dan kepergian beliau ini sebagaimana diketahui hendak mengatasi kesulitan yang timbul karena luasnya perbedaan pendirian antara pihak yang berunding terutama mengenai soal Unie dan ekonomi serta keuangan sebagaimana tertera dalam berita2 hari ini.

Tapi oleh karena pendirian kedua belah pihak yang berunding sedemikian luas, maka sebagai kita katakan semula, kemahapan di rundingkan kalau Belanda masih tidak hendak beranjak dari pendiriannya sekarang, maka perundingan itu akan tetap menemui satu kebuntuan, sungguhpun itu tentu tidak diharapkan dari pembicaraan di KMB.

Akan tetapi bolehlah dikatakan sementara itu bahwa perundingan sudah mandek disatu tempat yang harus ditinjau lebih jauh, ternyata dari sikap KPBB, terutama anggotanya Cochran, yang telah meninggalkan sikap pasifnya dan mulai bergiat sekali dan KPBB akan memajukan satu usul kompromi, yang akan mengalirkan perundingan ini ke pembentukan suatu Dewan Penasihat serupa yang terdapat di Uni Eropah Barat.

Djika berita tentang Dewan Penasihat itu beralasan, maka tidak salahnya kita menjatakan disini bahwa kalau Dewan Penasihat itu merupakan pertalian antara kedua anggota dari Uni, sebenarnya itulah djalannya yang bisa ditempuh sekarang, terutama melihat kedudukan Dewan Eropah Barat sedang dikabarkan pula bahwa dewan penasihat itu serupa dengan Dewan Eropah tersebut, sehingga dengan begini kedaulatan dari kedua anggota Uni itu sama sekali tidak tersunggang.

Hanya melihat tuntutan Belanda dimasa yang terakhir yang meminta satu Uni yang mempunyai Uni-ministers, unie-hof, interparlemen, maka kita sangsi djuga apakah usul kompromi dari Cochran itu bisa diterima oleh Belanda. Djika tidak tentu saja perundingan diakhir minggu diluar negeri itu djuga tidak akan berhasil, terkejutlah sebaliknya, karena sudah djelas delegasi Republik tetap berpegang kepada mandat yang diberikan padanya. Menerima ke daulatan sepenuhnya.

Andai kata soal uni ini, yang mendjadi soal terpenting dalam pembicaraan di KMB, tidak djuga bisa dipetik dengan usul kompromi itu, tentu sudah dapat diantarkan satu kebuntuan baru lagi dalam pembicaraan ini.

Segala sesuatu tentang berhasilnya perundingan akan tergantung kepada sikap Belanda. Disini kita teringat akan masa yang lampau dengan usul Cochran.

Melihat djalannya pembicaraan sekarang terutama mengenai soal Uni, kalau pihak Belanda tidak dapat menerima usul kompromi itu, sebaliknya tetap berpegang kepada pendiriannya, yaitu Uni Barat, maka tidak pelak lagi masalah Indonesia akan berpindah dari den Haag ke Lake Success.

Soal Indonesia masih soal UNO. Tjuma kalau sampai sedemikian melihat pergolakan di Pasipik sekarang kita sajikan waktu dan usaha yang sudah meningkat hampir sebulan ini. Difr.

RALAT

Mengenai berita yang berkepalanya: "Perhubungan darat Atjeh - S. Timur dibuka" yang dimuat ke maten dipagina 4 ada terdapat ke silapan, yaitu nama Mayor Sutiono seharusnya dibatja let. kol. Sutiono.

Pentjtitak: "Perjittakan Indonesia" Medan, Isjina diluar tanggungan Pentjtitak

TNI mulai menduduki pos2 Belanda di Dj. Barat

Kolonel Nasution, panglima komando Djawa yang baru kembali dari perdjalan ke Priangan menerangkan pada "Antara", bahwa keadaan di Djawa Barat tetap baik. Beberapa pos tentera Belanda mulai ditarik mundur ketempat2 yang telah ditentukan. Tempat2 yang telah ditinggalkan tentera Belanda ini langsung diduduki TNI.

COCHRAN MULAI MEMAINKAN USUL KOMPROMI
(Landjutan dari hal 1 ladjur 2)

Djawaban Belanda tentang hal ini tidak diketahui. Ketika diperundingkan tentang perdjandjian internasional terdapat dua pokok masalah. Pertama apakah RIS bersedia menerima perdjandjian dagang yang sudah ada. Pihak Indonesia memberitahukan bahwa mereka bersedia mengenai pertimbangan yang praktis oleh karena perdjandjian itu tidak lebih lama berlaku dari 1 Juli 1950. Soal kedua ialah apakah Indonesia bersedia untuk bertindak bersama dengan Nederland dalam mengikat perdjandjian dagang yg dilakukan oleh orang-orang Indonesia masih belum berdjawab.

Selanjutnya dikabarkan bahwa orang2 Indonesia bersedia untuk itu dalam sedjumlah tahun yang tertentu, dan terhadap negara-negara yang tertentu dengan pengertian, bahwa perdjandjian2 oleh Nederland dan RIS ditanda tangani dengan sendiri2 dan pendeknja harus dianggap terpisah.

KONSULAT A.S. DIBUKA DI MEDAN

Malam tadi bertempat di-lobby dari Hotel de Boer atas undangan 4 orang Amerikan opsir2 konsulat A.S., para wartawan Medan berdjalar kenal dengan mereka. Mereka sudah sedjak hari Senin di sini: untuk membuka kantor konsulat dan Djabatan Penerangan A.S.

Opsir2 itu ialah tuan Donald M. Davies, konsul-muda; Dr. Dunning Idle, direktor dari Djabatan Penerangan tjabang Sumatera; Miss Eleanor G. Bond, opsir pengelola dan tuan Donald A. Ryan, opsir staf. Tuan Davies di temani isterinya, seorang njonja djelita.

Konsulat A.S. di Medan ditutup sedjak Perang Pasipik dan kini akan dibuka kembali; tetapi untuk itu masih belum diperoleh gedung yang pantas.

Konsulat ialah untuk urusan konsuler biasa, sedang Djabatan Penerangan A.S. (atau USIS) bermaksud, selain menjarkan pererangan2 tentang A.S., membuka Taman Pematjaan. Gambar2 pilet yang bersifat pendidikan akan dipertunjukkan djuga ke-lak kepada umum disatu ruangan dari USIS. Kalau mungkin djasa2 begini akan diluaskan ke lain2 daerah Sumatera.

Konsul Davies, anak seorang misionaris, dilahirkan di Tiongkok dan pandai berbitjara dan menuliskan dalam bahasa Tionghoa. Dia seorang wartawan diwaktu dulu.

Dr. Dunning Idle adalah profesor sedjarah di Universitas Gettysburg, dan baru sedjak bulan Djan. 1949 mendjadi opsir dari State Departemen A.S.

Stafopsir Ryan, adalah seorang muda yang sudah mempelajari djari bahasa Melaju di A.S. (Kantja bahasa Indonesia djauh berbeda dari bahasa Melaju yang di peladjarinya). Ryan baru kali ini kebenua timur sini.

Miss Bond tadinja sudah pernah di Saigon, anggota staf dari konsulat-djenderal A.S. disana.

Selain dari opsir2 ini kami bertemu djuga dengan tuan Tan Kok Hin seorang yang sudah berpuhul tahun dalam dines konsuler A.S. dan sedjak kantor konsulat A.S. di Medan ditutup tidak pernah memburuh kepada lain madjikan. Dia kembali mendjadi hopkomis dikonsulat itu.

Hubungan TNI dengan tentera Belanda terpelihara. Belanda mengadakan usul supaya staf di visi Siliwangi berada pada suatu tempat dekat Bandung yg akan ditinggalkan tentera Belanda. Usul ini sedang dipertimbangkan TNI.

Mengenai pembagian daerah patroli di Djawa Tengah usaha perundingan tentang itu selalu gagal, tapi tidak mengubah suasana cease fire. Tentang peraturan2 cease fire menimbulkan banyak perbedaan tafsiran kedua pihak.

Dalam minggu ini akan diadakan pertemuan para gubernur2 militer dan kepala2 staf divisi seluruh Djawa untuk merundingkan hal2 yang bersangkutan dengan pekerjaan mereka dan laporan KMB.

KMB TIDAK MUNGKIN GAGAL KALAU MAU MENJERAKAH PADA BELANDA
(Landjutan dari hal 1 ladjur 6)

Syarat2 itu ialah: 1. kedaulatan Indonesia harus terjamin dan di skui adanya. 2. penyerahan kedaulatan itu harus terlepas dari gundwet lama Belanda. 3. uni yang diikat itu harus hanya merujuk pada perjanjian yang sewaktu-waktu bisa dilepaskan, betul2 perjanjian antara satu negara merdeka dengan lain negara yang merdeka.

Dengan syarat2 itu, baru terdjaja mau yang kroon itu tidak hanya penukaran nama dari rechsorde Belanda yang lama. Ini djuga satu bahasa politik yang kelintan sekarang dalam KMB.

Sementara itu dipeluaran sekurang sudah banyak kita mendengar orang2 mengatakan bahwa KMB ini tidak mungkin gagal. Kalau kita menjelidiki keadaan yang sebenarnya, yang berkata itu sebenarnya adalah terbohong, atau dg sebenarnya djuga KMB tidak mungkin gagal, kalau kita sudah siap untuk menjerah kepada Belanda.

Saja tetap melihat konsekwensi yang berat dari djalannya perundingan sekarang, hingga sewaktu-waktu kalau politik ini berbelok lagi, kita dari PNI sudah sedia untuk meninggalkan kabinet. Selain dari itu kita tidak boleh mendiamkan sada bahwa dikalangan partai2 Republik sekarang sudah ada yang menerima banyak fasilitas untuk menggerakkan partainya di daerah-daerah pendudukan sendiri, seperti PIR. Ini djuga harus menjadikannya perhatian kita, sampai kemana maksud Belanda dengan partai2 kita, demikian kata Mangoen.

Berhubungan dengan situasi politik luar negeri, Mangoen mengatakan pula bahwa keadaan kita di Indonesia sekarang gunstig atau tidak, djuga tersangkut dengan peredaran politik diluar negeri. Kalau Mao Tze Tung madju di Tiongkok itu berarti gunstig buat kita, demikian pula sebaliknya.

Pergerakan dollar dan sterling di Eropah Barat djuga berarti buat politik tanah air kita. Kita mengetahui yang dollar sekarang mau menguasai sepenuhnya seluruh benua ini, yang tentu saja mendapat saingan keras dari sterling. Dalam perundingan Indonesia-Belanda sekarang, djuga dollar sudah terang mau berkeras memaksa lekasnya tertjapai perse-tujuan. Dalam hal ini saja berpendapat, siapa yang digentjet di rasa yang akan datang, sebagian besar terletak dalam keadaan di Tiongkok.

Oleh sebab itu, kata Mangoen seterusnya, untuk menghadapi peristiwa2 sekarang, haruslah kita benar2 menjalankan politik nasional yang kuat, mempermainkan samenspel yang baik dengan mendapatkan kerja sama yang erat diluar negeri. Dalam hal ini par-

PANITIA SOSIAL PEGAWAI PEGAWAI REP. JANG NON-AKTIP DAN NON-KOOP-PRATIP
(Landjutan dari hal 2 ladjur 4)

Kerdja sama sendok-bubur.

Dalam urainja itu tuan Bari un serba sedikit membikin tafsiran istilah kerdjja sama. Sungguhpun susah buat memahami arti kerdjja sama itu. Bagaimana bisa di katakan kerdjja sama, kalau tjuma dari satu pihak sadja. Pihak yang lain tidak ada.

Bisa djuga kerdjja sama misalnja antara sendok dengan bubur. Tapi sendok keras dari perak, bubur rapuh petjah2. Dalam sebentar menit bubur sudah habis, tapi sendok masih tetap wutuh. Nanti antara negara Indonesia dan negara Belanda bisa dikatakan kerdjja sama.

Pemilihan pengurus. Sesudah istirahat sepuluh menit, kemudian diadakan pemilihan pengurus dengan tjara demokratis. Hasil yang didapat adalah sbb:

Ketua Madong Lubis, wakil ketua Kamarudin; setia usaha I dan II, ialah tuan2 R. Djaja dan M. Talib Siregar, bendahara Abusamah, serta 2 orang pembantu, yaitu tuan2 Ishak dan M. Ilias.

Resolusi yang diambil. Kemudian Panitia sosial dari pegawai2 Rep. yang didirikan tgl 15 Sept. dan dihadiri oleh 95 orang yang telah menjatjatkan diri sebagai pegawai2 tseb menjatkan antara lain:

Bergembira atas siaran2 dlm surat2 kabar, yang menerangkan, bahwa pegawai2 Rep. yg non-aktif ataupun yg non - kooperatif akan didjjamin kedudukan atau kehidupannya oleh pemerintah Republik;

Bahwa pegawai itu sabar dan patuh menjerahkan nasibnja pada pemerintah Republik dengan keterangan tidak akan menghalangi orang yang bekerdjja sama dengan pemerintah manapun djuga menurut faham masing2;

Bahwa usaha ini semata mata tidak bermaksud mentjari perpejtjahan antara Republik dengan federalis.

Resolusi ini akan disampaikan kepada wakil P.M. dan menteri dalam negeri - yang mungkin sebentar waktu lagi akan datang kesini - dengan pengharapan supaya nasib pegawai2 itu diperbaiki.

Achirnja rapat ini ditutup dengan menjerukan salam kebangsaan "Merdeka!"

PERSERIKATAN BURUH MOTOR DI MEDAN

Pada tanggal 14-8-1949 yang lalu dikota ini telah dibentuk satu panitia untuk membentuk Perserikatan Buruh Motor. Pada hari Minggu yang akan datang ini tanggal 18 Sept. mulai djam 8.30 pagi (W.R.), dengan bertempat di Rumah Sekolah Josua, Mabarweg Medan, akan dilangsungkan perasmian berdirinja perserikatan yang tersebut.

Tjalon2 anggota yang telah menjatjatkan namanya diminta hadir pada hari yang tersebut, dan orang2 yang belum menjatjatkan namanya untuk mendjadi anggota dari segala golongan, baik Indonesia, Tionghoa dan India, dari Kalangan Buruh Motor supaya berhubungan dengan Panitia P.B.M., Sungai Kerahstraat No. 210 Medan.

tai kita PNI akan menjalankan usahannya sepenuhnya, sebab kita mengetahui bahwa kuat atau lemahnja pemerintah sekarang bergantung dan dipertanggung djawabkan kepada PNI Sementara itu, sebagai kekuatan nasional, kita tidak melupakan tenaga2 yang tersebar diseluruh kepulauan, merupakan tenaga2 radikal dari golongan gerilja. Peristiwa sekarang harus dihadapi dengan kekuatan keluar dan kedalam, kata Mangoen sarkoro kesudahannya.

IKLAN

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

REX
6.30-9.00 SORE

The Foxes of Harrow
A MAN OF VIOLENCE!
A WOMAN OF SCORN!

Satu riwayat dari dua orang yang dilahirkan untuk memberikan perintah dan kedua2nja tidak ingin mengakui kelebihan yang lain.
SPANNING DAN PENUH ACTIE!

Djam main hari Sabtu: 4.45-7.15 sore. // **MINGGU MATINEE:** 10.00 pagi.

Voorverkoop: 10-12 dan 4-6 (17 tahun)

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

RIO
6.15-8.30 SORE

ROY ROGERS
(RADJA COWBOY)

dengan kudanja "TRIGGER" yg amat pandai dan mengerti.

Didalam satu film yang penuh dengan Western muziek yang merdu dan seronok.

PAKAI TRUCOLOR!
100% MEMUASKAN!

Voorverkoop di-REX
10-12 dan 4-6

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

CAPRIOL
6.15-8.30 SORE

"The Crimson Ghost"
(BAHAGIAN KE-1)

Pesawat CYCLOTRODE anti BOM ATOM yang telah didapat di Amerika, rahasianja telah ditjuri oleh negeri asing. Seluruh kakua tan politie dan semua professor dengan alat2 pendapatnja yang baru dikerahkan untuk merebut rahasia ini kembali.

PERKELAHIAN2 JANG HEBAT DENGAN ORANG JANG TIDAK DAPAT DIKENAL: "CRIMSON GHOST". SIAPA DIA? APAKAH IA SATU DIANTARA PROFESOR2 AMERIKA SENDIRI???

SATU FILM JANG SPANNING PENUH ACTIE!
Voorverkoop: 9-12 dan 3-5.

Pemberi Tahuan

Telah diberikan pengesahan sebagai badan hukum (rechtspersoon) kepada:

H. M. SIMA & Co.

HANDEL-my I.M.A.

BERKEDUDUKAN DI MEDAN
Menurut Regeringsbesluit dari
NEGARA SUMATERA TIMUR No: 24949 dd, 10-9-1949

G.S. Simatupang
Directeur.

TJERITA HANG TUAH

Digambar dan disusun oleh:

RAMELAN

Jang sudah lalu:

Malaka dipersendjatai hingga sukar dikalahkan musuh. Laksmamana mati. Tali dari kuburnja bergerak lalu digali lagi. Ditjertakannya pada Baginda bahwa se peninggal orang 7 langkah datang gunung api.

Dia berlindung dalam kuati badja dan badjuna terbakar.

KARENA BAGINDA AKAN TURUN TACHTA, MAKA PUTERI GUNUNG LIDANG DIRADJAKAN MENGGANTIKAN AJAHANDA BAGINDA RADJA MELAKA

RADJA MALAKA TURUN TACHTA PERGI MENGGARASE BAGAN DERWIS, SERTA BERSUKUM KEPADA ALLAH TIBAZ BAGINDA PUN GAIBLAH

PENDAHARAPAN MENINGGAL KAN MALAKA BERCHALWAT DI TANDJUNG KELONG. TADA LAGI CHABARNJA HINGGA KINI

LAKSMANAPUN PERGIME NINGGALKAN SEGALA KEDU.

NJAN, BERCHALWAT DITANDI OJUGKADA... TIADA IA MATI, CHABARNJA DJADI WALIULLAH... WALLAHU'LAM BISSAWAB...